

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Saepul Rahmat

NIM : 222 611 218

Jenjang : Magister

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul **“PEMBAGIAN WARIS DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM ADAT (Studi Kasus di Kabupaten Tangerang)** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 2 September 2024

Saepul Rahmat
NIM. 222 611 218

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Judul Tesis : **PEMBAGIAN WARIS DALAM
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN
HUKUM ADAT (Studi Kasus di Kabupaten
Tangerang)**

Nama : Saepul Rahmat

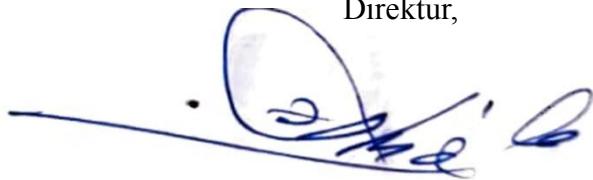
NIM : 222 611 218

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tanggal Ujian : 3 Oktober 2024

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Magister Hukum.

Serang, 3 Oktober 2024
Direktur,



Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A.
NIP. 196108291990031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Judul Tesis : **PEMBAGIAN WARIS DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM DAN HUKUM ADAT (Studi
Kasus di Kabupaten Tangerang)**

Nama : Saepul Rahmat

NIM : 222 611 218

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Diuji dan dinyatakan Lulus pada tanggal : 3 Oktober 2024

TIM PENGUJI

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ilzamuddin, M.A
2.	Sekretaris Sidang	Dr. Hj. Nurul Ma'rifah, M.Si
3.	Penguji I	Dr. H. Dede Permana, M.A
4.	Penguji II	Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A
5.	Pembimbing I	Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag
6.	Pembimbing II	Dr. H. Sayehu, M.Kom

Tanggal	Tanda Tangan
23/10 2024	
23/10 2024	
16/10 2024	
23/10 2024	
23/10 2024	
16/10 2024	

NOTA DINAS PEMBIMBING UJIAN TESIS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin
di Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul **PEMBAGIAN WARIS DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM ADAT (Studi Kasus di Kabupaten Tangerang)** yang ditulis oleh:

Nama : Saepul Rahmat
NIM : 222 611 218
Program : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti Ujian Tesis dalam rangka memperoleh gelar M.H. (Magister Hukum).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 3 Oktober 2024

Pembimbing I



Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag.
NIP. 195911191991031003

Pembimbing II



Dr. H. Sayehu, S. Ag., M.Kom.
NIP: 19710825 2009011 005

ABSTRAK

Perkara warisan dalam harta peninggalan adalah salah satu pokok yang sering dibicarakan dan hampir setiap orang mengalaminya. Pada dasarnya syari'at Islam telah meletakkan aturan dan hukum mengenai harta peninggalan dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya. Permasalahan yang terjadi yaitu terkait proses pembagian harta warisan, dimana pembagian harta warisan dibagi secara sama besar antara laki-laki dan perempuan. Selain itu, terkadang juga bagian ahli waris perempuan bahkan mendapat bagian lebih besar dari bagian ahli waris laki-laki. Padahal dalam hukum waris Islam bagian anak laki-laki adalah sebanyak dua kali lebih besar dari anak perempuan. Penelitian dilakukan untuk dapat menjawab masalah mengenai bagaimana praktik pelaksanaan pembagian waris di kabupaten Tangerang yang dilakukan secara hukum adat untuk kemudian dianalisis keabsahannya secara hukum Islam. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis untuk memperoleh data yang lengkap dan obyektif. Subyek penelitian ini adalah ulama atau kiyai, tokoh masyarakat, sesenun dan ahli waris. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian tesis ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan bernikir yang digunakan dalam mengambil kesimpulan bersifat deduktif yakni dengan membuat sebuah kesimpulan atas fakta-fakta yang bersifat khusus lalu diambil kesimpulan secara umum. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembagian warisan yang dilakukan masyarakat Kabupaten Tangerang dengan 2 cara. Pertama, harta warisan dibagikan sebelum pewaris meninggal dunia, yang dalam hukum Islam disebut *hibah*. Kedua, membagi harta warisan setelah pewarisnya meninggal dunia dan pembagiannya menggunakan hukum adat. Pembagian warisan yang dilakukan secara hukum adat yaitu dengan cara *sapikul sagendongan* dan *dumdum kupat* atau *sigar semangka*. Pembagian dengan cara *sapikul sagendongan* masih diperbolehkan karena perbandingan anak laki-laki dengan anak perempuan adalah 2:1. Sedangkan Pembagian secara *dumdum kupat* atau *sigar semangka* yang membagi sama rata antara anak laki-laki dengan anak Perempuan, karena anggapan keberadaan anak laki laki dan anak perempuan sama kedudukannya dalam keluarga, apalagi dengan memberikan bagian yang lebih untuk bagian anak perempuan dibandingkan dengan anak laki-laki dengan alasan ingin menciptakan kemaslahatan, maka pembagian yang demikian tidak dibenarkan. Berdasarkan hukum kewarisan Islam yang telah mengatur bagian-bagian dari ahli waris anak laki-laki dan anak perempuan, maka pembagian secara hukum waris adat yang menyamakan antara anak laki-laki dan anak perempuan adalah tidak sah karena bertentangan dengan ketentuan dalam Al-Qur'an. Terkecuali jika dilaksanakan terlebih dahulu pembagian yang sesuai syariat Islam, kemudian hak yang sudah diterima itu dikembalikan secara ikhlas untuk dilaksanakan pembagian secara adat demi kemaslahatan.

Kata Kunci: *Kewarisan Islam, Kewarisan Adat, Bagian Ahli Waris*

ABSTRACT

Inheritance matters in inheritance are one of the subjects that is often discussed and almost everyone experiences it. Basically, Islamic law has laid down the rules and laws regarding inheritance in the best and fairest way possible. The problem that occurs is related to the process of dividing inheritance, where inheritance is divided equally between men and women. Apart from that, sometimes female heirs even get a larger share than male heirs. In fact, according to Islamic inheritance law, the share of sons is twice as large as that of daughters. The research was conducted to answer the problem of how the practice of dividing inheritance in Tangerang district is carried out according to customary law and then analyzing its validity according to Islamic law. This research method uses a qualitative approach which is descriptive analysis to obtain complete and objective data. The subjects of this research are ulama or kiyai, community leaders, elders and heirs. Meanwhile, data collection techniques in this thesis research use observation, interview and documentation techniques. The thinking approach used in drawing conclusions is deductive, namely by making a conclusion based on specific facts and then drawing general conclusions. The results of the research reveal that the implementation of inheritance distribution is carried out by the people of Tangerang Regency in 2 ways. First, inheritance is distributed before the heir dies, which in Islamic law is called a grant. Second, dividing the inheritance after the heir dies and the distribution uses customary law. The distribution of inheritance is carried out according to customary law, namely by means of sapikul sagendongan and dum dum kupat or sigar watermelon. Distribution using the sapikul sagendongan method is still permitted because the ratio of boys to girls is 2:1. Meanwhile, the distribution of dum dum kupat or sigar watermelon divides equally between boys and girls, because it is assumed that boys and girls have the same position in the family, especially by giving more shares to girls compared to boys. for reasons of wanting to create benefits, such distribution is not justified. Based on Islamic inheritance law which regulates the divisions of male and female heirs, the legal distribution of customary inheritance that equalizes male and female children is invalid because it is contrary to the provisions of the Al-Qur'an. Except if the distribution is carried out first in accordance with Islamic law, then the rights that have been received are returned sincerely to be carried out according to customary distribution for the sake of benefit.

Keywords: *Islamic Inheritance, Traditional Inheritance, Share of Heirs*

خلاصة

مسائل الميراث في الميراث هي من المواضيع التي كثيرا ما يتم مناقشتها ويعاني منها الجميع تقريبا. في الأساس، لقد وضعت الشريعة الإسلامية القواعد والقوانين المتعلقة بالميراث بأفضل وأعدل طريقة ممكنة. وترتبط المشكلة التي تحدث بعملية تقسيم الميراث، حيث يتم تقسيم الميراث بالتساوي بين الرجل والمرأة. وبصرف النظر عن ذلك، في بعض الأحيان تحصل الورثة الإناث على حصة أكبر من الورثة الذكور. وفي الواقع، وفقا لقانون الميراث الإسلامي، فإن حصة الأبناء تبلغ ضعف حصة البنات. أجري البحث للإجابة على إشكالية كيفية تنفيذ ممارسة تقسيم الميراث في منطقة تانجيرانج وفق القانون العربي ومن ثم تحليل مدى صحتها وفق الشريعة الإسلامية. يستخدم أسلوب البحث هذا المنهج النوعي وهو التحليل الوصفي للحصول على بيانات كاملة وموضوعية. موضوعات هذا البحث هي العلماء أو كيميائي وقادة المجتمع والشيخ والورثة. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنيات جمع البيانات في هذه الأطروحة تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. إن أسلوب التفكير المستخدم في استخلاص النتائج هو أسلوب استنتاجي، أي من خلال التوصل إلى استنتاج بناءً على حقائق محددة ومن ثم استخلاص استنتاجات عامة. تكشف نتائج البحث أن تنفيذ توزيع الميراث يتم من قبل سكان منطقة تانجيرانج بطريقتين. أولاً، يتم توزيع الميراث قبل وفاة الوارث، وهو ما يسمى في الشريعة الإسلامية بالمنحة. ثانياً: تقسيم الميراث بعد وفاة الوارث والتوزيع حسب القانون العربي. يتم توزيع الميراث وفقاً للقانون العربي، أي عن طريق سايكول ساجيندونجان ودوموم كوبات أو بطيخ السيجار. لا يزال التوزيع باستخدام طريقة مسموحاً به لأن نسبة الأولاد إلى البنات هي ٢:١ ساجيندونجان سايكول

وفي الوقت نفسه، يتم توزيع البطيخ الدمدم أو بطيخ السيجار بالتساوي بين الأولاد والبنات، لأنه من المفترض أن الأولاد والبنات لهم نفس الوضع في الأسرة، خاصة من خلال إعطاء حصص أكبر للفتيات مقارنة بالفتيان لأسباب الرغبة خلق فوائد، وهذا التوزيع ليس له ما يبرره. واستناداً إلى قانون الميراث الإسلامي الذي ينظم تقسيم الورثة من الذكور والإناث، فإن التوزيع القانوني للميراث العربي الذي يساوي بين الأبناء الذكور والإناث باطل لأنه مخالف لأحكام القرآن. وما لم يتم التوزيع أولاً وفقاً للشريعة الإسلامية، فإن الحقوق التي تم قبضها تعاد خالصة لتتم حسب التوزيع العربي من أجل المنفعة.

الكلمات المفتاحية: الميراث الإسلامي، الميراث التقليدي، حصة الورثة

DAFTAR TRANSLITERASI

Didalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

Konsonan

No.	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	أ	A	ط	ṭ
2.	ب	B	ظ	ẓ
3.	ت	T	ع	‘
4.	ث	ṣ	غ	Gh
5.	ج	J	ف	F
6.	ح	ḥ	ق	Q
7.	خ	Kh	ك	K
8.	د	D	ل	L
9.	ذ	Dh	م	M
10.	ر	R	ن	N
11.	ز	Z	و	W
12.	س	S	هـ	H

13.	ش	Sh	ء	
14.	ص	ṣ	ي	Y
15.	ض	ḍ		

Vokal

Vokal Tunggal (monoftong)

Tandan dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
ـَ	<i>fathah</i>	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I
ـُ	<i>ḍammah</i>	U

Catatan : Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber-*harakat* sukun atau didahului oleh huruf yang ber-*harakat* sukun. Ccontoh : *iqtiḍā* (اقتضاء)

Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
...يَ	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	<i>Ay</i>	a dan y
...وُ	<i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	<i>Aw</i>	a dan w

Contoh : *alayh* (عليه)
: *mawḍū* (موضوع)

Vokal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
...أ...أ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	Ā	a dan garis di atas
...يِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
...وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wawu</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh : *al-jamāah* (الجماعة)
: *ghalīzan* (غليظا)
: *yadūru* (يدور)

Tā Marbutah

Transliterasi untuk tā marbutah ada dua:

Jika hidup, (menjadi *muḍāf*) transliterasinya adalah t.

Jika mati, atau sukun, transliterasinya adalah h.

Contoh : *shariat al-islām* (شريعة الاسلام)
: *al-baqarah* (البقرة)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar magister pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **PEMBAGIAN WARIS DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM ADAT (Studi Kasus di Kabupaten Tangerang)**.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap dengan adanya tesis ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi diri penulis dan pembaca. Tesis ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten,

yang telah mengelola dan mengembangkan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A., Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
3. Ibu Dr. Hj. Nurul Ma'rifah, M.Si., Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan dan masukan serta persetujuan kepada penulis untuk dapat menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag., Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom., Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, nasehat, dan saran-saran untuk membimbing selama proses penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Dede Permana, M.A., Penguji I dan Bapak Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A., Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran untuk dapat memperbaiki kekurangan yang ada di dalam tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

7. Kepada isteri dan seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi, dan semangat untuk dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Serang, 3 Oktober 2024

Saepul Rahmat

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	i
PENGESAHAN UJIAN TESIS	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING UJIAN TESIS	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR TRANSLITASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Penelitian Terdahulu.....	11
H. Kebaruan Penelitian	21
I. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II KAJIAN TEORITI	
A. Pengertian Kewarisan dalam Hukum Islam	24
B. Dasar Hukum Kewarisan Islam	26
C. Rukun dan Syarat Kewarisan dalam Islam.....	32
D. Asas-Asas Kewarisan Islam.....	39

E. Hak dan Kewajiban Ahli Waris terhadap Pewaris	48
F. Pembagian Harta Waris secara Islam	53
G. Pengertian Kewarisan secara Adat	58
H. Unsur-Unsur Hukum Waris Adat.....	60
I. Asas-Asas Kewarisan Adat	64
J. Sistem Keekerabatan Adat di Indonesia	68
K. Faktor-Faktor Pelaksanaan Hukum Waris Adat	73
L. Pembagian Waris secara Adat	75
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	88
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	90
C. Data dan Sumber Data.....	105
D. Teknik Pengumpulan Data	106
E. Teknik Analisis Data.....	108
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	111
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Pembagian Waris di Kabupaten Tangerang.....	115
B. Pembagian Waris di Kabupaten Tangerang menurut Hukum Adat	129
C. Keabsahan Pembagian Warisan di Kabupaten Tangerang menurut Hukum Islam	135
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	155
B. Saran.....	158
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN	164
BIOGRAFI.....	170

DAFTAR TABEL

2.1 Pembagian Harta Peninggalan Hak Waris Anak, Ayah dan Ibu	53
2.2 Pembagian Harta Peninggalan Hak Waris Suami/ Istri dan Saudara	
Seibu	55
2.3 Pembagian Harta Peninggalan Hak Waris Saudara	
(Kakak/Adik) Kandung	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar Peta Orientasi Kabupaten Tangerang.....	104
--	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Keputusan Rektor tentang Pembimbing Tesis	164
Lampiran II : Surat Pengantar Penelitian	166
Lampiran III : Instrumen Pertanyaan.....	167
Lampiran IV : Foto Dokumentasi.....	168
Lampiran V : Biografi	170
Lampiran VI : Glosarium.....	171